

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND
FOR THREE MONTHS***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
YANG TIDAK DIAUDIT PADA TANGGAL 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS ENTITIES
UNAUDITED ON MARCH 31, 2016 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED**

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

: Sugiono Wiyono Sugialam
: Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
: Jakarta Pusat 10340
: Graha Family Selatan 1 AA-6, RT. 004 RW. 002,
: Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya
: (021) 31905997
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

: Djoko Harijanto
: Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
: Jakarta Pusat 10340
: Puri Kencana Block L 3/19 RT. 007, RW. 007,
: Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 31905997
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak.

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2017/Jakarta, April 28, 2017

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Djoko Harijanto

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND
FOR THREE MONTHS**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016 March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13,763,517,327	2d,2m,2r, 5	22.209.728.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	34,617,025,370		76.106.745.034	Third parties - net
Pihak berelasi	700,021,988	2e	-	Related parties
Piutang lain-lain - neto	1,162,958,301	2r,7	14.277.276.685	Other receivables - net
Persediaan	133,364,988,778	2f,8	81.652.564.228	Inventories
Uang muka	15,418,743,891	10	15.418.743.891	Advances
Beban dibayar di muka	33,156,780,747	2g,9	37.434.837.455	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10,723,526,958	16	38.715.058.755	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	242,907,563,361		285.814.954.717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,714,274,674	2i,12,28	5.023.541.164	Investment in Associates
Aset tetap - neto	98,781,151,628	2h,2j,3,11	105.019.188.421	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak		2o,16	234.728.021.955	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	76.668.856.268	2o,3,16	138.157.834.003	Deferred tax assets
Uang muka - jangka panjang	22,360,187,804		9.157.024	Advances - long-term
Beban dibayar di muka jangka panjang	1,634,396,161	2g,9	1.634.396.161	Prepaid expenses long-term portion
Aset lain-lain	11,238,614,622		34.968.778.613	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	215.397.481.157		519.540.917.341	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	458.305.044.517		805.355.872.058	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016 March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,884,522,892,445	2r,19	2.838.697.109.887	Short-term bank loans
Utang usaha		2r,17		Trade payables
Pihak ketiga	478,017,071,543		653.823.473.526	Third parties
Pihak berelasi	79,427,602,508	2e	59.314.017.226	Related parties
Utang lain-lain		2r		Other payables
Pihak ketiga	54,157,532,460		11.582.613.050	Third parties
Pihak berelasi			2.180.010.055	Related parties
Utang pajak	40,081,336,176	16	39.620.658.225	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		2r,18	10.931.985.040	Accrued expenses
Uang muka pelanggan			-	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loan
Utang bank		19	103.462.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	192,629,711	2n	197.136.677	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	615,026,000	2k,20	615.026.000	Short-term employee benefit liabilities
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	5.830.967.599	14	14.667.506.160	Convertible Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.542.820.492.825		3.735.092.035.846	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	262,509,470,000	21	326.655.381.412	Interest payables of Mandatory Derivative liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	1,074,896,807,513	19	976.819.307.513	Bank loans
Utang obligasi	1,987,183,331,497	15	2.077.682.883.500	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	32,799,313,203	14	32.799.313.203	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.789.727.345	2k,20	24.762.762.620	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.386.178.649.558		3.438.719.648.248	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.929.023.708.000		7.173.811.684.094	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016 March 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Attributable Capital Deficiencies to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - par value Rp100
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	22	476.150.000.000	Issued and fully paid - 4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor	265,057,402,659	23	254.200.757.252	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Dicadangkan	7.000.000.000	24	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7,266,752,411,623)		(7.058.017.100.713)	Unappropriated
DEFISIENSI MODAL YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(6,518,545,008,964)		(6.320.666.343.461)	CAPITAL DEFICIENCY TO OWNERSHIP ENTITIES
Kepentingan nonpengendali	(47,789,468,575)		(47.789.468.575)	Noncontrolling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL - NETO	(6,470,755,540,389)		(6.368.455.812.036)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL - NETO	459,216,637,267		805.355.872.058	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETTO	401,434,433,780	21,27	1.861.896.941.699	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(371,931,327,327)	21,28	(1.677.178.922.073)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	29,503,106,453		184.718.019.626	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(56,107,060,301)	21,11,29	(112.537.724.960)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32,153,220,179)	20,30	(61.471.356.733)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	7,256,909,940		152.996.073.934	Other income
Beban lainnya	(144,020,437,380)		(1.500.974.194)	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	(195,520,701,467)		162.204.037.673	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		21		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	24,233,223		150.022.454	Finance income
Beban keuangan	(13,238,842,665)	14,31	(110.139.482.618)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi		12	776.925.317	Share of net profit (loss) of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(208,735,310,909)		52.991.502.826	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Badan-Neto		16	(23.254.165.855)	INCOME TAX BENEFIT(EXPENSES)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(208,735,310,909)		29.737.336.971	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(581.103.167)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan			3.115.744.552	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Gain (loss) on translation of financial statements
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(208,735,310,909)		32.271.978.356	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month periods ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Jumlah Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(208,735,310,910)		29.683.948.680	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali			53.388.291	Noncontrolling interest
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(208,735,310,910)		29.737.336.971	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(208.656.150.726)		32.251.300.739	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(79,160.184)		20.677.617	Noncontrolling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(208,735,310,910)		32.271.978.356	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(44)	2q	6	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(37)	2q	6	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI EKUITAS) KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)
For Three Months Ended March 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2015	476.150.000.000	254.200.757.252	20.509.618.689	7.000.000.000	(7.058.017.100.713)	(6.300.156.724.772)	(47.789.468.575)	(6.347.946.193.347)	Balance as of December 31, 2015
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	-	(41.190.547,343)	-	-	-	(41.190.547,343)	-	(41.190.547,343)	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Pengampunan Pajak	-	827.900.000	-	-	-	827.900.000	-	827.900.000	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(20.509.618.689)	-	-	(20.509.618.689)	-	(20.509.618.689)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Uang Muka pemesanan saham	-	51.219.292.750	-	-	-	51.219.292.750	-	51.219.292.750	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(208.735.310,910))	(208.735.310,910)	-	(208.735.310,910)	Current year comprehensive income
Saldo 31 Maret 2016	476.150.000.000	265,057,402,659		7.000.000.000	(7,266,752,411,623)	(6.518.545.008.964)	(47.789.468.575)	(6.470.755.540.389)	Balance March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY) (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company										
Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)										
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/Total	
Saldo 31 Desember 2014	476.150.000.000	241.063.101.353	16.604.647.969	7.000.000.000	1.565.854.621.115	2.305.672.370.437	68.072.723.108	2.373.745.093.545	Balance December 31, 2014	
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	-	13.137.655.899	-	-	-	13.137.655.899	-	13.137.655.899	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	3.904.970.720	-	-	3.904.970.720	-	3.904.970.720	Difference in foreign currency translation of financial statements	
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(8.643.381.340.517)	(8.643.381.340.517)	(116.765.151.483)	(8.760.146.492.000)	Current year comprehensive loss	
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	902.959.800	902.959.800	Paid-in additional paid-in capital from noncontrolling interest in subsidiary	
Saldo 31 Desember 2015	476.150.000.000	254.200.757.252	20.509.618.689	7.000.000.000	(7.078.526.719.402)	(6.320.666.343.461)	(47.789.468.575)	(6.368.455.812.036)	Balance December 31, 2015	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Six-month Periods Ended
Maret 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(512,748,422,005)	(1.668.171.750.974)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(13,056,789,453)	(28.857.466.410)	Payment of finance charge
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(9,779,325,623)	(40.812.341.657)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(16,600,768,257)	(62.612.513.013)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	1,656,667,972	(42.749.865.802)	Payment of income tax
Penerimaan dari pelanggan	540,812,462,634	1.786.844.799.238	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	1,412,005,698	150.022.454	Interest received
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(8,304,169,034)	(56.209.116.164)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,705,526,524)	(6.383.776.339)	Acquisition of fixed assets
Penarikan aset keuangan lancar lainnya	762,995,279	-	Withdrawal of other current assets
Penjualan aset tetap	-	65.017.520	Sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	Advances for purchases of fixed assets
Pengembalian investasi Entitas Asosiasi	-	-	Return on investment in Associates
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(942,531,245)	(6.318.758.819)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	1.505.653.795.554	Proceeds from bank loans
Uang muka penempatan saham	84,576,838,500	-	Deposit for stock subscription
Tambahan modal disetor pada entitas anak	-	-	Additional paid-in capital of subsidiaries
Pembayaran obligasi	-	-	Payment of bonds
Penerbitan obligasi	-	-	Issuance of bonds
Biaya penerbitan obligasi	-	-	Issuance cost of bonds payables
Pembayaran utang bank	-	(1.445.165.762.696)	Payments of bank loans
Pembayaran utang jangka panjang	(83,776,349,563)	(49.779.606)	Payment of long-term debts
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	800,488,937	60.438.253.252	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	-	28.815.405.255	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(8,446,211,342)	26.725.783.524	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.209.728.669	440.620.233.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13,763,517,327	467.346.017.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk (Entitas Induk) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Entitas Induk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas Induk berdomisili di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Kantor operasional terletak di Jalan Kebon Sirih no. 63, Jakarta Pusat

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. S- 2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Entitas Induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Entitas Induk, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 11 dated August 21, 1996 of Mrs. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2- 9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in Supplement No. 9342 of the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The Company is domiciled at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Operational Office address : Jalan Kebon Sirihno 63, Central Jakarta

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S- 2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK")), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that registered in the Company's registry of shareholders as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan / atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

c. Struktur Grup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

Laporan keuangan konsolidasian 30 June 2016, dan 2015, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

- In possession of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;
- In possession of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

c. The Group's Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

The consolidated financial statements as of June 30, 2016 and 2015, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>					
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	100%	2008	2.320.112.609.656	2.244.346.527.769
PT Okeshop	Jakarta	100%	2013	212.542.344.215	416.418.603.944
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	89,69%	2007	131.665.865.002	1.851.534.724.226
PT Trio Distribusi	Jakarta	100%	2013	179.987.015.221	2.087.665.644.608
PT Trisatindo	Jakarta	100%	-	2.550.368.533	2.564.368.711
PT Trio Specommerce	Jakarta	67%	-	3.010.284.000	-
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	1%	2015	4.710.800.688	-
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/ Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>					
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	100%	2013		2.069.956.759.370
<u>Tidak langsung melalui PT Okeshop/ Indirectly through PT Okeshop</u>					
PT Nusantara Trimultiprima	Jakarta	51%	2012	19.667.664.128	21.356.764.543
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	99%	2015	4.710.800.688	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah) 31 Maret 2016/March 31, 2016	31 Desember 2015/December 31, 2015
<u>Tidak langsung melalui PT Global Teleshop Tbk/ Indirectly through PT Global Teleshop Tbk</u>					
PT Global Distribution	Jakarta	99,99%	2011	10.536.023.876	458.790.373.242
PT Persada Centra Digital	Surabaya	99,98%	2010	12.288.970.034	156.253.090.295
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	99,95%	2009	184.252.310	10.921.685.067

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham TRIS yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TRIS berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, Entitas Induk mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD 1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan Presiden Direktur dan pemegang saham TRIS. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd., Singapura sebesar SGD 1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD 1.300.000.

PT Okeshop (Okeshop)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Okeshop berdomisili di Jakarta dan didirikan pada tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Entitas Induk mendirikan PT Okeshop (Okeshop). Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Entitas Induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Entitas Induk, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TRIS which is engaged in sales distribution of cellular phones. TRIS is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in Trikomsel Pte. Ltd., a company based in Singapore, at its book value SGD 1 from Mr. Sugiono Wiyono Sugialam, TRIS's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TRIS by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000

PT Okeshop (Okeshop)

The Company has direct ownership of 100% in Okeshop which is engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phone and its, accessories and spareparts. Okeshop is domiciled in Jakarta and was established in 2013.

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2009 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Okeshop (Okeshop), which is engaged in trading of multimedia devices, computers, telephone, cellular phones and its accessories and spareparts. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated February 8, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Entitas Induk dan PT Trio Distribusi, sehingga kepemilikan saham menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (sebelumnya PT Pro Empower Perkasa) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham antara lain menyetujui perubahan status dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100. Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2013 of Lilik Kristiwati, S.H., which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (formerly PT Pro Empower Perkasa) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., by name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH 2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Articles of Association of GT have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and change the name to PT Global Teleshop Tbk, the shareholders also approved the change in the value of nominal stock from Rp100,000 to Rp100. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

In accordance with the Articles of Association, the scope of major activities of GT comprises of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business to include trading and distribution of electronics and, telecommunication equipments and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business
- GT to engage in retailer business

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, Entitas Induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Entitas Induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Okeshop sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Entitas Induk telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CSTTRIO/2013, the Company have purchased additional shares from non-controlling interest of PT Global Teleshop Tbk through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the non-controlling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2012 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed No. 85 dated April 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the Company incorporated a subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Trio Specommerce". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham Entitas Induk di PT Trio Specommerce Indonesia sebesar 15.276 saham setara dengan Rp2.016.890.280, sedangkan kepemilikan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. adalah sebesar 7.524 saham setara dengan Rp993.393.720.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan Entitas Induk, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Trikomsel Internet Media". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI sebesar 2.475 saham setara dengan Rp247.500.000, sedangkan kepemilikan Entitas Induk adalah sebesar 25 saham setara dengan Rp2.500.000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, entitas anak Entitas Induk yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., Okeshop, entitas anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham setara dengan Rp12.750.000.000, sedangkan kepemilikan PT Prima Karya Sejati adalah sebesar 12.250.000 saham setara dengan Rp12.250.000.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2015 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named "PT Trio Specommerce Indonesia". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 on August 24, 2015. The Company's ownership in PT Trio Specommerce Indonesia amounted 15,276 shares equivalent to Rp2,016,890,280, meanwhile Singpost Ecommerce Pte. Ltd.'s ownership is 7,524 shares equivalent to Rp993,393,720.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 15, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named "PT Trikomsel Internet Media". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI amounted 2,475 shares equivalent to Rp247,500,000, meanwhile the Company's ownership is 25 shares equivalent to Rp2,500,000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, the Company's subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 31, 2012 of Rini Yulianti, S.H., Okeshop, a subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares equivalent to Rp12,750,000,000, meanwhile PT Prima Karya Sejati's ownership is 12,250,000 shares equivalent to Rp12,250,000,000.

On October 16, 2012, the Company sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, for the purpose of expanding its retail business.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011 dari Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, pihak ketiga, dan PT Trilinium, pihak berelasi, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham setara dengan Rp1.999.800.000, sedangkan kepemilikan pihak-pihak lainnya sebesar 2 saham setara dengan Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000. Penambahan setoran modal GT di PCD telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Maret 2014 dari Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 15, 2011 of Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, third party, and PT Trilinium, related party, agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD amounted to 19,998 shares equivalent to Rp1,999,800,000, meanwhile other parties' ownership is 2 shares equivalent Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 12, 2014 of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99,9995% share ownership.

PT Persada Centra Digital (PCD)

On December 30, 2011, GT increased capital contributions in PCD, to become 19,95 shares (par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000. GT's addition of capital contribution in PCD has increased the GT's ownership to 99,98%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 11, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09. Tahun 2014 on March 28, 2014. Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.0255% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCM.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada awal Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM. Pada bulan Oktober 2012, PCM mulai beroperasi kembali dengan kegiatan usaha perdagangan produk operator.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000. Penambahan setoran modal di PCM telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCM sebesar 1 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:	President Commissioner
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:	Commissioner
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:	Director
Direktur	:	Djoko Harijanto	:	Director
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:	Director
Direktur	:	Evy Soenarjo	:	Director
Direktur	:	Danang Cahyono	:	Director
Direktur	:	Januar Chandra	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:	Non-affiliated Director

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

Ketua	:	Christine Barki	:	Chairman
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:	Member
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:	Member

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

In the beginning of January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger includes the transfer of inventories and employees of PCM. In October 2012, PCM recommenced its usiness through trading of operator products.

On October 25, 2012, GT increased capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000. The additional capital contribution in PCM has increased the GT's ownership to 99.95%.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 1, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 on March 26, 2014. Trilinium's ownership in PCM now consists of 1 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the board of commissioners and directors of the Company are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Anton Wibowo.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 321 dan 874 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Induk menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pospos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of March 31, 2016 is Anton Wibowo.

As of March 30, 2016 and December 31, 2015, the Group employed 321 dan 874 permanent employees, respectively (unaudited).

e. The Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 28, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidation financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, entitas induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial entitas induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika entitas induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal entitas induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota entitas induk dan entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Control is achieved when the Group has all the following:

1. power over the *investee*;
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the company obtains control over the subsidiary and ceases when the company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the company gains control until the date the company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the company.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and without any restrictions in the usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Entitas Induk.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group, if the party:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the company)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka jangka panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses long-term portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	
	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ Buildings and leasehold improvement	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When first acquired, land are recognized at cost on "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonkeuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associates is the carrying amount of the investment in the Associates under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associates.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK No. 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which had been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar selisih antara jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, dengan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue is recognized when the goods are delivered and their risks and rewards have been passed to the customers. Revenue from service warranty is recognized as earned. Revenues from consignment sales are recognized at the amount of difference between sale of consignment goods to customers, with related costs. Revenue from sales of reload vouchers are recognized at the time cash is received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Poundsterling Inggris/ <i>British Poundsterling</i> (GBP)	
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Cina/ <i>Chinese Yuan Renminbi</i> (CNY)	
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	
Kyat Myanmar/ <i>Burmese Kyat</i> (KYT)	
Won Korea/ <i>Korean Won</i> (KRW)	
Dong Vietnam/ <i>Vietnam Dong</i> (VND)	

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode/tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2016 and 2015, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
19,058	19.357
15,030	14.165
13,276	10.003
10,163	13.084
9,831	9.508
3,390	3.254
2,055	2.130
1,713	1.687
377	402
289	293
112	109
12	13
12	12
0,60	0,60

n. Lease

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss in the current period/year.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

Finance lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

o. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

r. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Earnings per Share (EPS)

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

r. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group financial assets consist of cash and cash receivables, trade receivables, other receivables, and other non current assets which is classified as loans and receivables.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen, Obligasi Wajib Konversi ("OWK"), utang bunga OWK, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payable, Mandatory Convertible Bond ("MCB"), interest payable on MCB, bonds payable and other current liabilities which classified as loan and borrowing and derivatives payable which classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen
keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Fair Value Measurement

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68 "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest .

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila tidak material.

v. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is not material.

v. New Accounting Standards

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant but do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (revised 2014) "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 26 (revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. New Accounting Standards (continued)

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are irrelevant to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 66 "Joint Arrangements".
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISAK No. 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Entitas Induk dan entitas anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of vehicles rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of vehicles accordingly, the vehicles rental are classified as financing lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 35.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on double-declining method, except buildings which used straight-line method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 20.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Perusahaan dapat meningkatkan posisi Entitas Induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Entitas Induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Entitas Induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Netol/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 23).

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 23).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2016	2015	
Kas			Cash
Rupiah	2.435.905.670	4.025.652.912	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD1.465 pada 2016 dan USD2.148 pada 2015)	19.449.340	29.633.040	United States Dollar (USD1.568 in 2016 and USD2.148 in 2015)
Dolar Singapura (SGD1.520 pada 2016 dan SGD966 pada 2015)	14.943.120	9.428.291	Singapore Dollar (SGD1.020 in 2016 and SGD966 in 2015)
Yuan China (CNY pada 2015)	-	-	Chinese Yuan Renminbi (CNY in 2015)
Yen Jepang (JPY pada 2015)	-	-	Japan Yen (JPY in 2015)
Euro Eropa (EUR pada 2015)	-	-	European Euro (EUR in 2015)
Dong Vietnam (VND pada 2015)	-	-	Vietnamese Dong (VND in 2015)
Dolar Hongkong (HKD pada 2015)	-	-	Hongkong Dollar (HKD in 2015)
Kyat Myanmar (KYT pada 2015)	-	-	Burmese Kyat (KYT in 2015)
Jumlah kas	2.470.298.130	4.064.714.243	Total cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.347.896.500	4.477.753.157	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.433.221.900	2.030.184.247	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	964.165.306	1.158.182.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	145.811.568	787.585.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.765.903	209.249.407	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.879.560	204.517.987	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.650.988	194.387.985	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	23.879.650	135.911.686	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.755.430	128.811.261	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	35.545.876	105.570.181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.998.050	88.789.447	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	54.895.921	87.426.074	PT Bank ICBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	79.899.403	66.569.175	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	56.904.505	21.210.159	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Tbk	700.560	662.599	PT Bank Ekonomi Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	-	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	-	-	J.P. Morgan Chase Bank, N.A.
Sub-jumlah	4.415.971.120	9.696.811.685	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	3.908.209.100	4.297.045.935	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	1.196.761.178	1.845.347.461	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	123.675.678	218.707.447	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	160.546.700	184.132.763	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG Indonesia	6.054.089	89.722.818	Deutsche Bank AG Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	59.786.506	71.930.027	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	70.908.123	71.580.324	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.754.903	36.689.044	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	20.890.155	35.339.755	PT Bank Mandiri Persero Tbk, Singapore

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States Dollar (continued)
PT Bank Central Asia Tbk	11.908.120	19.227.609	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi			Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Indonesia	4.905.890	1.222.000	UFJ, Indonesia
J.P. Morgan International Bank Limited	-	-	J.P. Morgan International Bank Limited
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	-	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri Persero
Tbk, Indonesia	-	-	Tbk, Indonesia
J.P. Morgan Chase Bank,			J.P. Morgan Chase Bank,
N.A., Indonesia	-	-	N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	-	Citibank N.A., Jakarta
Sub-jumlah			Sub-total
(USD432.619 pada 2016 dan			(USD432.619 in 2016 and
USD498.075 pada 2015)	5,620,400,442	6.870.945.183	USD498,075 in 2015)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	49.908.760	64.323.627	PT Bank UOB Indonesia
UBS AG, Singapura	26.390.300	30.581.584	UBS AG, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Sub-jumlah			Sub-total
(SGD7.761 pada 2016 dan			(SGD8.475 in 2016 and
SGD9.732 pada 2015)	76,299,060	94.905.211	SGD9,732 in 2015)
Jumlah bank	10,112,670,622	16.662.662.079	Total banks
Call deposit			Call deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
UBS AG, Singapura			UBS AG, Singapore
(USD4.285 pada 2016 dan			(USDxxx in 2016 and
USD5.741 pada 2015)	56.890.675	79.207.717	USD5,741 in 2015)
Time deposit			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
UBS AG, Singapura			UBS AG, Singapore
(USD114.299 pada 2016 dan			(USD95.194 in 2016 and
USD101.714 pada 2015)	1.123.675.900	1.403.144.630	USD101,714 in 2015)
Jumlah	13,763,535,327	22.209.728.669	Total

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing adalah sebesar 0,05% pada tahun 2016 dan sebesar 0,05% pada tahun 2015. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah 0,057%.

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0,05% in 2016 and 0.05% in 2015, respectively. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in March 31, 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of Maret 31, 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Pedagang eceran		
Jakarta	259,957,247,343	260.893.607.484
Kota lain di Jawa	42,846,768,199	39.045.298.191
Luar Jawa		14.794.625.998
PT Matahari Putra Prima Tbk		2.742.221.620
PT Hero Supermarket Tbk		2.438.020.425
PT Electronic Solution		1.456.415.928
PT Dinomarket		803.113.720
PT Samsung Electronics Indonesia	-	-
PT Ecart Service Indonesia	-	-
PT Trans Retail Indonesia	-	-
PT Eduspec Indonesia	-	-
PT Mitra Telekomunikasi Selular	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Nokia Indonesia	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)		22.775.716.643
Subjumlah	302,804,015,542	344.949.020.009
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Central Server Telecommunication Limited	-	-
Centre Point Enterprise Limited	-	-
Quantum Link Limited	-	-
Super Unitrade Telecommunication Limited	-	-
Skyland Innotech Pte. Ltd.	-	-
Golden Trading Enterprise Ltd.	-	-
Slay International Pte. Ltd.	-	-
Star Communication Pte. Ltd.	-	-
Multi Cellular Pte. Ltd.	-	-
International Cellular Enterprise	-	-
Global Cellular Limited	-	-
Communication Centre Pte. Ltd.	-	-
One Trading Pte. Ltd.	-	-
Pal Telecommunication International Limited	-	-
Universal Solution Pte. Ltd.	-	-
Sun International Trading Limited	-	-
Wisdom Trading Limited	-	-
Lucky Enterprise Limited	-	-
Cellular Corner Pte. Ltd.	-	-
Beng Brother Pte. Ltd.	-	-
Final Audio Design	-	-
Brightstar Asia Limited	-	-
Lain-lain		44.737.185
Subjumlah		
(USD3.243 pada 2015 dan USD66.768.511 pada 2014)	-	44.737.185
Jumlah		344.993.757.194
Pihak berelasi (Catatan 32a)	700.021.988	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(268.887.012.160)	(268.887.012.160)
Jumlah piutang usaha	34,617,025,370	76.106.745.034

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties and related parties as follows:

Rupiah	
Third parties	
Retailers	
Jakarta	
Other cities in Java	
Outside Java	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Electronic Solution	
PT Dinomarket	
PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Ecart Service Indonesia	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Eduspec Indonesia	
PT Mitra Telekomunikasi Selular	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Nokia Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Subtotal	
United States Dollar	
Third parties	
Central Server Telecommunication Limited	
Centre Point Enterprise Limited	
Quantum Link Limited	
Super Unitrade Telecommunication Limited	
Skyland Innotech Pte. Ltd.	
Golden Trading Enterprise Ltd.	
Slay International Pte. Ltd.	
Star Communication Pte. Ltd.	
Multi Cellular Pte. Ltd.	
International Cellular Enterprise	
Global Cellular Limited	
Communication Centre Pte. Ltd.	
One Trading Pte. Ltd.	
Pal Telecommunication International Limited	
Universal Solution Pte. Ltd.	
Sun International Trading Limited	
Wisdom Trading Limited	
Lucky Enterprise Limited	
Cellular Corner Pte. Ltd.	
Beng Brother Pte. Ltd.	
Final Audio Design	
Brightstar Asia Limited	
Others	
Subtotal	
(USD3,243 in 2015 and USD66,768,511 in 2014)	
Total	
Related parties (Note 32a)	
Less allowance for impairment loss	
Total trade receivables	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas pada tanggal 30 Juni 2016 and 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 19).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Lancar	51,504,635,169	68.787.645.355
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	38,150,457,518	27.385.566.622
31-60 hari	60,822,209,121	18.981.805.751
61-90 hari	61,672,020,426	82.466.455.891
Lebih dari 91 hari	91,354,715,296	147.372.283.575
Jumlah	303,504,037,530	344.993.757.194
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(268.887.012.160)	(268.887.012.160)
Jumlah piutang usaha	34,617,025,370	76.106.745.034

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	268.887.012.160	32.444.775.899
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	528.882.642.102
Penghapusan tahun berjalan	-	(292.440.405.841)
Saldo akhir tahun	268.887.012.160	268.887.012.160

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables as of June 30, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 19).

The aging analysis of the above trade receivables as of March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Current
	Overdue:
	1-30 days
	31-60 days
	61-90 days
	More than 91 days

Total
Less allowance for impairment loss

Total trade receivables

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Beginning balance of the year
	Provision during the year (Note 30)
	Write-off during the year

Ending balance of the year

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the noncollection of accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2016	2015
Rupiah		
Potongan pembelian (rabat)	1,162,958,301	13.877.266.780
Insentif		159.519.640
Lain-lain		239.966.055
Dolar Amerika Serikat		
Potongan pembelian (rabat)		524.210
Insentif	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah		14.277.276.685
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	-
Neto	1,162,958,301	14.277.276.685

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	Rupiah
	Rebates
	Incentives
	Others
	United States Dollar
	Rebates
	Incentives
	Others

Total
Less allowance for impairment losses

Net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	-	42.956.630.352
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(42.956.630.352)
Saldo akhir tahun	-	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of Juni 30, 2016 and 2015, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

Mutation of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2016	2015
Beginning balance of the year	-	42.956.630.352
Provision during the year	-	-
Write-off during the year	-	(42.956.630.352)
Ending balance of the year	-	-

Based on the review of the status of other receivables as of March 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from noncollection of the accounts.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015
Telepon selular	72,137,841,220	43.297.565.014
Aksesoris	48,883,995,933	33.585.940.422
Notebook/laptop, modem dan voucher	5,290,108,356	4.024.305.286
Kartu perdana dan voucher isi ulang	5,374,976,405	2.257.738.274
Lain-lain	9,759,825,576	6.568.773.944
Jumlah	141,446,747,490	89.734.322.940
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8,081,758,712)	(8.081.758.712)
Neto	133,364,988,778	81.652.564.228

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	8.081.758.712	55.439.964.243
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	122.079.887.362
Penghapusan tahun berjalan	-	(169.438.092.893)
Saldo akhir tahun	8.081.758.712	8.081.758.712

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

Cellular phone
Accessories
Notebook/laptop, modem and vouchers
Starterpack and reload vouchers
Others
Total
Less allowance for impairment losses

The movement of allowance for obsolescence in value of inventories is as follows:

	2016	2015
Beginning balance of the year	8.081.758.712	55.439.964.243
Provision during the year (Note 30)	-	122.079.887.362
Write-off during the year	-	(169.438.092.893)
Ending balance of the year	8.081.758.712	8.081.758.712

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2016 and 2015 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan dilindungi oleh asuransi grup dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.188.447.160.878.

8. INVENTORIES (continued)

All of the above inventories as of March 31, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 19).

As of March 31, 2016, inventories are covered from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp2,188,447,160,878.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Sewa outlet	34.400.301.456	36.415.991.554	Outlet leases
Asuransi	-	-	Insurance
Lain-lain	390.875.452	2.653.242.062	Others
Subjumlah	34.791.176.908	39.069.233.616	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(1.634.396.161)	(1.634.396.161)	Less long-term portion
Bagian lancar	33,156,780,747	37.434.837.455	Current portion

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pembelian persediaan (Rp. 28.325.916.963 tahun 2016)			Purchases of inventories (Rp. 28.325.916.963 in 2016)
	28,325,916,963	5.974.886.183	
Lain-lain	9,453,014,732	9.453.014.732	Others
Subjumlah	37,778,931,695	15.427.900.915	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun			Less long-term portion
Pembelian persediaan (Rp 22.360.187.804 tahun 2016)	(22,360,187,804)	(9.157.024)	Purchases of inventories (Rp. 22.360.187.804 in 2016)
Bagian lancar	15,418,743,891	15.418.743.891	Current portion

10. ADVANCES

This account consists of:

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai "Uang Muka Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular.

Seluruh uang muka di atas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 19).

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as "Noncurrent Advances" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2016 and 2015.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones.

All advances as of March 31, 2016, 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 19).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret 2016/ Balance as of March 31, 2016	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	82.882.596.916	139.842.761	-	-	83.022.439.677	Building and leasehold improvement
Peralatan kantor	125.117.281.837	-	762.995.279	-	124.354.286.558	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	79.917.861.631	1.563.933.763	-	-	81.481.795.394	Furniture and fixture
Kendaraan	11.328.467.801	1.749.999	-	-	11.330.217.800	Vehicles
Jumlah harga perolehan	299.246.208.185	1.705.526.524	762.995.279	-	300.188.739.429	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	34.713.555.924	1.503.038.422	-	-	36.216.594.346	Building and leasehold improvement
Peralatan kantor	94.529.270.418	1.335.172.557	-	-	95.864.442.975	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	56.403.644.223	4.104.370.721	-	-	60.508.014.944	Furniture and fixture
Kendaraan	8.580.549.199	237.986.337	-	-	8.818.535.536	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	194.227.019.764	7.180.568.037	-	-	201.407.587.801	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	105.019.188.421				98.781.151.628	Net book value
	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	74.495.403.230	16.926.961.990	8.539.768.304	-	82.882.596.916	Building and leasehold improvement
Peralatan kantor	119.707.703.033	10.159.225.670	4.749.646.866	-	125.117.281.837	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	78.488.472.704	3.891.437.430	2.462.048.503	-	79.917.861.631	Furniture and fixture
Kendaraan	12.450.005.588	6.045.000	1.127.582.787	-	11.328.467.801	Vehicles
Jumlah harga perolehan	285.141.584.555	30.983.670.090	16.879.046.460	-	299.246.208.185	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	30.330.437.683	7.101.776.735	2.718.658.494	-	34.713.555.924	Building and leasehold improvement
Peralatan kantor	73.008.319.975	23.441.373.334	1.920.422.891	-	94.529.270.418	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	48.362.089.038	9.424.210.360	1.382.655.175	-	56.403.644.223	Furniture and fixture
Kendaraan	8.515.756.353	1.010.495.062	945.702.216	-	8.580.549.199	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	160.216.603.049	40.977.855.491	6.967.438.776	-	194.227.019.764	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	124.924.981.506				105.019.188.421	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban penjualan (Catatan 29)	1,062,417,867	9.525.722.419	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6,118,150,170	31.452.133.072	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	7,180,568,037	40.977.855.491	Total

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan	-	591.368.422	Proceeds from sales
Nilai buku neto	-	(9.911.607.684)	Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap	-	(9.320.239.262)	Loss on sales of fixed assets

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, kendaraan Entitas Induk senilai Rp613.626.909 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., Entitas Asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi		
Saldo awal	2.874.921.150	2.874.921.150
Bagian atas laba neto	1.468.323.485	1.564.648.643
Selisih kurs	332.942.339	545.883.671
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.714.274.674	5.023.541.164

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016 and 2015, the Company's vehicle with value amounting to Rp613,626,909 is pledged as collateral to consumer financing payables obtained from PT BCA Finance.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Usage Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets' value as of March 31, 2016 and 2015.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the period ended March 31, 2016 and 2015 which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Cost
Less accumulated share in net earnings from Associate	
Beginning balance	
Share in net income	
Difference in foreign currency	
Carrying value of investment in Associate using equity method	

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2016
Jumlah aset	10.859.548.155
Jumlah liabilitas	333.494.125
Pendapatan	5.373.960.036
Laba neto	3.746.775.744

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

	2015	
10.859.548.155	10.859.548.155	Total assets
333.494.125	333.494.125	Total liabilities
5.373.960.036	5.373.960.036	Revenue
3.746.775.744	3.746.775.744	Net income

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM, entitas anak dari GT, pada tahun 2011. Entitas anak mengalokasikan goodwill pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", pada tahun 2013 GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnisnya dengan mengalihkan Bisnis Apple tersebut ke GT.

Entitas anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Entitas Anak mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Entitas Anak.

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, goodwill telah dihapuskan.

14. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Entitas Induk dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

13. GOODWILL

Goodwill is acquired through acquisition of PCM, GT's subsidiary, in 2011. The subsidiary allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", in 2013 GT has restructured its business by transferring Apple Business to GT.

The subsidiary performed its annual impairment tests (at December 31) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, the Subsidiary considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by the Subsidiary's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

As of December 31, 2014, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of PCM, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amounts of the CGUs to exceed their recoverable amounts. As of December 31, 2015, goodwill has been written-off.

14. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

	Total nominal value
807.550.400.000	Number of units
943.400.000	Nominal value per unit
856	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, entitas anak, dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Bagian liabilitas</u>			<u>Liabilities portion</u>
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421	Mandatory Convertible Bonds payable
Dikurangi alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)	Less issuance cost allocation
Neto	74.856.178.656	74.856.178.656	Net
Dikurangi amortisasi menggunakan suku bunga efektif	(42.056.865.453)	(42.056.865.453)	Less amortization using effective interest rate
Saldo akhir - neto	32.799.313.203	32.799.313.203	Ending balance - net
<u>Bagian ekuitas</u>			<u>Equity portion</u>
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579	Other equity from
Dikurangi alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)	Mandatory Convertible Bonds
Bagian ekuitas dari obligasi	728.854.649.930	728.854.649.930	Less issuance cost allocation
Ditambah amortisasi menggunakan suku bunga efektif	42.056.865.453	42.056.865.453	Net
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 23))	770.911.515.383	770.911.515.383	Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 23))

Beban bunga atas OWK yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. – dan Rp13.137.655.899 (Catatan 31).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, laba (rugi) per saham akan terdiluasi masing-masing menjadi (Rp 44) dan Rp. 6 (Catatan 26b).

14. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and nontradeable nor transferable until the conversion.

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, subsidiary, and as an additional working capital.

As of March 31, 2016 and 2015, MCB have been recorded with the following details:

	2016	2015	
<u>Liabilities portion</u>			<u>Liabilities portion</u>
Mandatory Convertible Bonds payable	75.213.789.421	75.213.789.421	Mandatory Convertible Bonds payable
Less issuance cost allocation	(357.610.765)	(357.610.765)	Less issuance cost allocation
Net	74.856.178.656	74.856.178.656	Net
Less amortization using effective interest rate	(42.056.865.453)	(42.056.865.453)	Less amortization using effective interest rate
Ending balance - net	32.799.313.203	32.799.313.203	Ending balance - net
<u>Equity portion</u>			<u>Equity portion</u>
Other equity from	732.336.610.579	732.336.610.579	Other equity from
Mandatory Convertible Bonds	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)	Mandatory Convertible Bonds
Less issuance cost allocation	728.854.649.930	728.854.649.930	Less issuance cost allocation
Net	728.854.649.930	728.854.649.930	Net
Add amortization using effective interest rate	42.056.865.453	42.056.865.453	Add amortization using effective interest rate
Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 23))	770.911.515.383	770.911.515.383	Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 23))

Interest expense on MCB charged to operations for the years ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp.- and Rp13,137,655,899 respectively (Note 31).

Assuming the MCB have been converted into common stock as March 31, 2016 and 2015, earning (loss) per share would have been diluted to become(Rp. 44) and Rp. 6 (Note 26b).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Entitas Induk:

- Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Entitas Induk yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan.
- Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas Entitas Induk.
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor Entitas Induk.
- Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Entitas Induk.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Entitas Induk dari pihak ketiga.
- Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh perusahaan kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

15. UTANG OBLIGASI

Terdiri dari:

	2016
SGD115.000.000 - 5,25%	1,130,450,000,000
SGD100.000.000 - 7,875%	1,081,300,000,000
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	(224,566,668,503)
Neto	1,987,183,331,497

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 9.806.897.555 dan Rp8.905.360.005 disajikan sebagai biaya keuangan.

14. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- Issue bonds or other similar debt instruments.
- Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.
- Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.
- Make any changes to the main business field.
- Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.
- Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.
- Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.
- Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from nonaffiliated third party.
- Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.
- File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.

15. BONDS PAYABLE

Consist of:

	2015	
SGD115,000,000 - 5.25%	1.121.386.850.000	SGD115,000,000 - 5.25%
SGD100,000,000 - 7.875%	1.072.630.900.000	SGD100,000,000 - 7.875%
	(116.334.866.500)	Less unamortized bonds issuance cost
	2.077.682.883.500	Net

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the year ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp. 9.806.897.555 and Rp8,905,360,005, respectively presented as finance cost.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. Sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 19). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini.

DB International Trust (Singapore) Limited ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 19). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	10.723.526.958	38.715.058.755
Pajak dibayar di muka di luar negeri	-	-
Jumlah	10.723.526.958	38.715.058.755

15. BONDS PAYABLE (continued)

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Note 19). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes.

DB International Trust (Singapore) Limited was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Note 19). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value Added Tax
Overseas prepaid tax
Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	423.675.985	389.009.395	Article 21
Pasal 23	467.908.500	558.059.939	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Final	-	-	Final
Pajak Pertambahan Nilai	13.896.867.321	14.489.169.861	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	40.897.565	53.894.751	Article 21
Pasal 23	4.567.678	16.454.802	Article 23
Pasal 25	1.978.810.479	1.978.810.479	Article 25
Pasal 26	-	18.740	Article 26
Pasal 29	-	-	Article 29
2015	1.157.977.112	1.157.977.112	2015
2014	-	-	2014
2013	-	-	2013
Final	654.792.793	654.792.793	Final
Pajak Pertambahan Nilai	21.149.147.823	19.946.565.106	Value Added Tax
Pajak lain-lain	306.690.440	306.690.440	Other tax
Jumlah	40,081,336,176	39.551.443.418	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expenses:
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	776.301.937	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas Induk	(6,171,491,251)	(18.659.404.286)	The Company
Entitas Anak	(63,821,522,829)	(43.278.160.385)	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(69,993,014,080)	(61.161.262.734)	Total income tax expense (benefit)

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(279,972,056,322)	(8.830.974.176.097)	Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	24,685,965,005	166.264.372.634	Subsidiaries' gain before income tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(255,286,091,316)	(8.664.709.803.463)	Income before income tax expenses of the Company
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	-	13.702.043.203	Taxes
Jamuan dan sumbangan	-	3.396.778.386	Representation and donation
Laba Entitas Asosiasi	-	(2.173.141.432)	Associates net income
Penghasilan kena pajak final	-	-	Income subject to final tax
Pendapatan bunga	-	(38.325.781)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	Nondeductible expenses

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

	2016	2015	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penghapusan uang muka	-	3.509.219.855.809	Write-off of advances
Penghapusan piutang	-	1.532.949.462.401	Write-off of receivables
Penghapusan persediaan	-	810.891.943.456	Write-off of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	-	149.046.252.859	Allowance for impairment of receivables
Unrealized loss atas derivatif	-	105.705.826.094	Unrealized loss on derivative
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	-	51.108.089.990	Allowance for impairment value and obsolescence of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	4.485.132.166	Allowance for employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	-	2.100.324.582	Depreciation and amortization
Beban masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Lain-lain	-	-	Others
Laba kena pajak - Entitas Induk	-	(2.484.315.561.730)	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)		(2.484.315.561.000)	Taxable income - the Company (rounding)
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	-	77.781.234.000	Article 21
Pasal 23	-	8.278.966.840	Article 23
Pasal 25	-	3.611.334.804	Article 25
Subjumlah	-	89.671.535.644	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	-	3.064.632	Article 21
Pasal 23	-	1.755.146.034	Article 23
Pasal 25	-	24.627.157.679	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	-	116.056.903.989	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan	-	-	Total income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk	-	(89.671.535.644)	The Company
Entitas Anak	-	(26.385.368.345)	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	-	(116.056.903.989)	Total claim for tax refund

Rugi kena pajak tahun 2015 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The 2015 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the taxable income for 2014, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	48.752.376.478	Provision for impairment of receivables
Rugi derivatif yang belum terealisasi	-	26.426.456.524	Unrealized gain on derivative
Penyusutan aset tetap	-	472.551.846	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(11.890.840.963)	Provision for decline in value of inventories
Imbalan kerja	-	(1.822.979.214)	Employee benefits
Biaya masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	-	61.937.564.671	Total

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	67.221.753.040	Provision for impairment of receivables
Liabilitas derivatif	72.963.177.664	66.794.468.751	Derivative liabilities
Imbalan kerja	4.026.964.725	6.344.447.155	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	5.333.775.622	Provision for decline in value of inventories
Biaya masih harus dibayar	500.560.235	780.497.889	Accrued expenses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(6.836.539.563)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset tetap	(1.056.456.700)	(1.794.739.101)	Fixed assets
Lain-lain	234.610.344	314.170.210	Others
Jumlah	76.668.856.268	138.157.834.003	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 April 2013, PCD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 (2) tahun 2011 sebesar Rp334.969.145, pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp19.122.139 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp4.182.639.959. PCD juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp2.382.355. PCD mengajukan surat keberatan pada tanggal 2 Juli 2013 atas surat ketetapan pajak tersebut. DJP telah mengabulkan sebagian keberatan PCD. Pada tanggal 19 Juli 2014, PCD melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp3.129.778.577 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of the deferred income tax expense (benefit) as of March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Provision for impairment of receivables	-	48.752.376.478	Provision for impairment of receivables
Unrealized gain on derivative	-	26.426.456.524	Unrealized gain on derivative
Depreciation of fixed assets	-	472.551.846	Depreciation of fixed assets
Provision for decline in value of inventories	-	(11.890.840.963)	Provision for decline in value of inventories
Employee benefits	-	(1.822.979.214)	Employee benefits
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
Others	-	-	Others
Total	-	61.937.564.671	Total

The details of the deferred tax assets as of March 31, 2016 and 2014 are as follows:

	2016	2015	
Provision for impairment of receivables	-	67.221.753.040	Provision for impairment of receivables
Derivative liabilities	72.963.177.664	66.794.468.751	Derivative liabilities
Employee benefits	4.026.964.725	6.344.447.155	Employee benefits
Provision for decline in value of inventories	-	5.333.775.622	Provision for decline in value of inventories
Accrued expenses	500.560.235	780.497.889	Accrued expenses
Difference in foreign currency translation of financial statements	-	(6.836.539.563)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Fixed assets	(1.056.456.700)	(1.794.739.101)	Fixed assets
Others	234.610.344	314.170.210	Others
Total	76.668.856.268	138.157.834.003	Total

f. Tax Assessment Letter

On April 11, 2013, PCD has received Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") for income tax article 23, article 4 (2) for 2011 amounting to Rp334,969,145, corporate income tax for 2011 amounting to Rp19,122,139, and value added tax for 2011 amounting to Rp4,182,639,959. PCD also received Tax Collection Notice ("STP") for income tax article 21 for 2011 amounting to Rp2,382,355. PCD filed objection letter on July 2, 2013 on the tax assessment letter. DJP has partially accepted the underpayment. On July 19, 2014, PCD paid the underpayment amounting to Rp3,129,778,577 and recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax Penalty" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	202,185,097,855	293.956.898.675	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Apple South Asia Pte. Ltd Singapura (USD11.400.221 pada 2016 dan 2015)	151,349,333,996	157.266.058.489	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD11,400,221 in 2016 and in 2015)
PT Huawei Tech. Investment (USD7.548.297 pada 2016 dan 2015)	100,211,190,972	104.128.769.117	PT Huawei Tech. Investment (USD 7,548,297 in 2016 and USD 7,548,297 in 2015)
Aisidi (HK) Limited (USD5.894.500 pada 2016 dan 2015)	7,759,822,000	81.314.627.500	Aisidi (HK) Limited (USD5,894,500 in 2016 and 2015)
PT ZTE Indonesia (USD660.271 pada 2016 dan 2016)	8,765,757,796	9.108.440.790	PT ZTE Indonesia (USD660,271 in 2016 and USD660,271 in 2015)
Lain-lain, masing-masing di bawah di bawah Rp1 miliar (USD583.449 pada 2016 dan 2015)	7,745,868,924	8.048.678.955	Others, each below Rp1 billion (USD583,449 in 2016 and USD583,449 in 2015)
Subjumlah	478,017,071,543	653.823.473.526	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 32b) (USD 5,982,796 pada 2016 dan USD3.989.802 dan SGD438.377) pada 2015)	79,427,602,508	59.314.017.226	Related party (Note 32b) (USD 5,982,796 in 2016 and USD3,989,802 and SGD438,377 in 2015)
Jumlah	557,444,674,051	713.137.490.752	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2016	2015	
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 14)	5.830.967.599	14.667.506.160	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds (Note 14)
Utang bunga obligasi		1.099.904.914	Interest payable on obligation
Bunga utang bank		574.780.632	Interest on bank loan
Sewa		350.000.000	Rent
Biaya profesional		8.907.299.494	Profesional fee
Lain-lain			Others
Jumlah	5.830.967.599	25.599.491.200	Total
Dikurangi bagian jangka panjang Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 14)	(5.830.967.599)	(14.667.506.160)	Net of long term portion Interest payable on Mandatory Convertible Bonds (Note 14)
Bagian lancar	-	10.931.985.040	Current portion

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pinjaman berjangka			Term loan
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan			Overdrafts
Deutsche Bank AG, Indonesia	245.591.551.580	245.591.551.580	Deutsche Bank AG, Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	56.114.293.284	56.114.293.284	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	49.971.444.600	49.971.444.600	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.080.000.000.000	1.080.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	494.957.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	188.691.859.384	188.691.859.384	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	188.037.207.202	PT Bank ANZ Indonesia
Subjumlah	2.368.363.567.502	2.368.363.567.502	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
Deutsche Bank AG Indonesia			Deutsche Bank AG Indonesia
(USD 28,605,732 pada 2016 dan	377.023.547.823	324.705.465.277	(USD 28,605,732 in 2016 and
USD23.537.910 pada 2015)			USD23,537,910 in 2015)
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
(USD 9,817,800 pada 2016 dan	129.398.604.000	135.436.551.000	(USD 9,817,800 in 2016 and
USD9.817.800 pada 2015)			USD9,817,800 in 2015)
Cerukan			Overdrafts
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
(USD738.784 pada 2016 dan 2016)	9.737.173.120	10.191.526.108	(USD738,784 in 2016 and 2015)
Subjumlah	516.159.324.943	470.333.542.385	Subtotal
Jumlah utang bank jangka pendek	2,884,522,892,445	2.838.697.109.887	Total short-term bank loans

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Club Deal	877.196.807.513	873.356.807.513	Club Deal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Singapura			Standard Chartered Bank, Singapore
(USD15.000.000 pada 2016 dan	197.700.000.000	206.925.000.000	(USD15.000.000 in 2016 and
USD15.000.000 pada 2015)			USD15,000,000 in 2015)
Dikurangi bagian jangka panjang:			Less long-term portion:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Club Deal		(873.356.807.513)	Club Deal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pinjaman berjangka			Term loan
Standard Chartered Bank, Singapura			Standard Chartered Bank, Singapore
(USD7.500.000 pada 2015)		(103.462.500.000)	(USD7,500,000 in 2015)
Bagian jangka pendek utang bank	1,074,896,807,513	103.462.500.000	Short-term portion of long-term
jangka panjang			bank loans

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi dan tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000. Oleh karena itu utang bank ini dicatat sebagai utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 yang bertindak sebagai *facility agent* dan *security agent* dalam perpanjangan fasilitas ini adalah Bank Mandiri dan BCA.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Entitas Induk dan *facility agent* Club Deal menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2015 seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Entitas Induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

19. BANK LOANS (continued)

The Company

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid and no loans are outstanding on December 31, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000. Therefore this bank loan was recorded as long-term loan as of December 31, 2014 acting as facility agent and security agent are Bank Mandiri and BCA.

On March 6, 2015, the Company and Club Deal facility agent signed Amended and Restated Deed whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law. On March 10, 2015 loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and maximum credit limit decreased to Rp875.000.000.000.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") dan fasilitas *forex line* dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), serta fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H. No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R"), *Forex Line* and *standby Letter of Credit* ("SBLC") facility, and *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp50,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with latest amendment was notarized by Notarial deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Perusahaan dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu. Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas revolving working capital dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari working capital dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan trade facility dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to USD52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit* Facility of USD52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of USD20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility to USD8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

In accordance with *Approval Letter of Amendment to Credit Facility* dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time. All bank loans above are secured by trade receivables and inventories.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016. Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta (DB) untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit*, *Trust Receipt*, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit*, *Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015. Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016. All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta (DB) to obtain *Letters of Credit*, *Trust Receipt*, *Invoice Financing* and *Issuance of Guarantees* with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit *Overdraft Facility* of USD10,000,000.

Letters of Credit, *Trust Receipt* and *Invoice Financing* facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile *Issuance of Guarantees* facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21 2015. This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months with a permitted early repayment.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan, piutang dagang dan saham PT Global Teleshop Tbk

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas ini. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana Entitas Induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan pagu kredit maksimum sebesar USD15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar USD10.000.000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Fasilitas Kredit dengan pagu kredit maksimum sebesar USD25.000.000 tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan ICBC untuk memperoleh fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 14 April 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan pagu kredit maksimum fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp90.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories, trade receivables and shares of PT Global Teleshop Tbk

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a *Commercial Standby Letter of Credit Facility* with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of USD20,000,000. As of December 31, 2015, there was no outstanding bank loan from this facility. The credit facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories.

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Parent Entity will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) to acquire the facility *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* and/or *undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN)* and/or *Payable at Usance Sight (UPAS)* with a maximum credit amount of USD15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of *Letter of Credit (L/C)* and/or *undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN)* opening agreement with additional SBLC limit of USD10,000,000.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

The Credit Facility with limit of USD25,000,000 is not extended.

On January 17, 2014, the Company entered into an agreement with ICBC with respect to acquire the facility LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp50,000,000,000.

On April 14, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional limit of LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp90,000,000,000.

As of March 31, 2016, there was no outstanding bank loan from these facilities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi.

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk media dan aksesorisnya.

Pada tanggal 10 Maret 2015, Mandiri, menyetujui perpanjangan fasilitas kredit GT untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2016 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit diatas sebesar Rp494.957.211.452.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas dijamin dengan :

- Piutang dagang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000.
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000.

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur, peningkatan permodalan dan nilai saham dan perubahan nama perusahaan.
- Memindahtangankan barang agunan kecuali persediaan dan piutang.
- Bertindak sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas induk kepada pihak lain.
- Melunasi utang entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

19. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On May 11, 2011, GT, subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator.

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories.

On March 10, 2015, Mandiri approved to extend GT's credit facilities for a period of 1 (one) year until March 10, 2016 (Note 38).

As of March 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp494,957,211,452.

The credit facilities are secured by :

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp10,000,000,000.
- Inventory as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp534,500,000,000.

GT must obtain written approval from Mandiri before entering into certain activities, among others:

- Changing the Company's Articles of Association including shareholder, Board of Commisioner and Directors, increase in capital and par value and change the Company's name.
- Transferring collateral except inventories and receivable.
- Acting as a guarantor of the debt or pledge the company's assets to other parties.
- Setting the company's debt to the owners/shareholders.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Selain itu, GT juga harus memenuhi syarat-syarat lain sebagai berikut :

- Posisi saldo pinjaman setiap triwulan tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang usaha, kas dan bank serta uang muka.
- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 200%
- Mandiri berhak untuk melakukan pendebitan terhadap *cash account* atas nama Grup di bank.

Trikomssel Pte. Ltd. (TPL)

Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomssel Pte. Ltd. (TPL) telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar USD7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar USD11.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

Batasan-batasan

Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Entitas tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.
7. Nilai pasar harga saham GT minimum 200% dari pinjaman Entitas di SCB cabang Singapura.

19. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

In addition, GT should comply with certain covenants as follows:

- The average loan balance of at least 80% covered by inventories, trade receivables, cash and banks, and advances.
- Maintain *Fixed Charge Coverage ratio* at minimum of 200%.
- Mandiri reserves the right to debit cash account in a bank on behalf of the Group.

Trikomssel Pte. Ltd. (TPL)

On March 16, 2011, Trikomssel Pte. Ltd. (TPL) has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to USD11,000,000.

On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

Covenants

The Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. *Tangible net worth* of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. *Fixed Charge Coverage Ratio* at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.
7. Market value of GT shares shall be at a minimum of 200% of the Company loan in SCB Singapore.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan nonfinansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Entitas Induk dan GT.
5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Entitas Induk dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Entitas Induk dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Entitas Induk dan GT, struktur Entitas Induk dan GT, formasi entitas anak, joint venture yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Entitas Induk dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (core business) Entitas Induk dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Entitas Induk dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

Sebagai persyaratan batasan nonfinansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As nonfinancial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation;
4. Provide assurance to other parties or repledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.
5. Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.
6. Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.
7. Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.
8. Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.
9. Request for bankruptcy;
10. Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.
11. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,
12. Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose nonmoving or main assets;
13. Merge or consolidate with any other party.
14. Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.

As nonfinancial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp6.432.750.505, Rp2.110.702.658.689, Rp2.004.414.203.865 dan Rp713.268.356.978.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Utang bank peserta <i>club deal</i>	9,88%-11,2%	9,88%-11,2%
Term loan		
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,25%	11,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,5%-11%	10,5%-11%
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,84%-16%	12,84%-16%
Dolar Amerika Serikat		
Term loan		
PT Bank ANZ Indonesia	4%-4,5%	4%-4,5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	3,48%-3,57%	3,48%-3,57%
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	4,54%-4,83%
Import invoice financing		
PT Bank DBS Indonesia	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%-4,1%	3,8%-4,1%
Standard Chartered Bank, Indonesia	24%-6,21%	5,24%-6,21%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	-

20. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2016 untuk tahun 2015 dan 5 Januari 2015 untuk tahun 2014.

19. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As of December 31, 2014, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp6,432,750,505, Rp2,110,702,658,889, Rp2,004,414,203,865 and Rp713,268,356,978, respectively.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Utang bank peserta <i>club deal</i>	9,88%-11,2%	9,88%-11,2%	Club deal bank loan
Term loan			Term loan
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan			Overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,25%	11,25%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,5%-11%	10,5%-11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,84%-16%	12,84%-16%	Standard Chartered Bank, Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Term loan			Term loan
PT Bank ANZ Indonesia	4%-4,5%	4%-4,5%	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	3,48%-3,57%	3,48%-3,57%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	4,54%-4,83%	Standard Chartered Bank, Singapura
Import invoice financing			Import invoice financing
PT Bank DBS Indonesia	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%-4,1%	3,8%-4,1%	Deutsche Bank AG Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	24%-6,21%	5,24%-6,21%	Standard Chartered Bank, Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	-	JP Morgan Chase Bank, N.A.

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah, in its report dated January 15, 2016 for 2015 and January 5, 2015 for 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	4.026.964.725
Biaya bunga	
Beban imbalan kerja karyawan	4.026.964.725

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini liabilitas	29.404.753.345

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	25.377.788.620
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	4.026.964.725
Dampak kurtailmen	
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	
Pembayaran manfaat	
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	29.404.753.345
Dikurangi bagian jangka pendek	615.026.000
Bagian jangka panjang	28.789.727.345

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employees' benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	
	4.886.009.829	Current service cost
	3.241.612.071	Interest expenses
Employee benefit expense	8.127.621.900	

Details of employees' benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2015	
	(2.247.922.829)	Actuarial loss (gain) from:
		Changes in financial assumptions
	(10.640.638.664)	Adjustment based on experience liabilities program
Estimated employee benefit liabilities comprehensive income	(12.888.561.493)	

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2015	
	25.377.788.869	Present value of benefit obligations

Movements of the estimated liabilities for employee benefits during the years ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	45.221.753.960	Beginning balance
	8.127.621.900	Provision during the year (Note 30)
	(6.857.872.812)	Curtailment effect
	(12.888.561.493)	Actuarial loss (gain) to obligation
	(8.225.152.935)	Benefit payment
Estimated employee benefit liabilities	25.377.788.620	
Less short-term portion	615.026.000	
Short-term portion	24.762.762.620	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan empat tahun untuk periode Desember sebelumnya adalah sebagai berikut:

	March 2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	29.404.753.345	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Defisit	29.404.753.345	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program		4.026.964.725	(1.119.652.230)	6.399.103.620	1.181.126.718

Present value of the defined benefit obligation

Deficit
Adjustments based on experience program

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	16.212.983.631
Tingkat diskonto + 1%	19.701.673.036

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

Sensitivities analysis	
Discount rate assumptions	
Discount rate - 1%	
Discount rate + 1%	

21. LIABILITAS DERIVATIF

Terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank DBS Indonesia (USD 6.545,215 pada 2016)	86,894,277,986	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia (USD5.485.000 pada 2016 dan USD5.485.000 pada 2015)	72,818,860,000	75.665.575.000
Deutsche Bank AG, Singapura (USD3.510.000 pada 2015 dan USD3.510.000 pada 2015)	46,598,760,000	48.420.450.000
Standard Chartered Bank (USD 4.311.526 pada 2016 dan USD 4.311.526 pada 2015)	56,197,572,014	59.477.506.412
Jumlah	262,509,470,000	326.655.381.412

21. DERIVATIVE LIABILITIES

Consist of:

PT Bank DBS Indonesia
(USD6,545,215 in 2016)
PT Bank ANZ Indonesia
(USD5,485,000 in 2016 and
USD5,485,000 in 2015)
Deutsche Bank AG, Singapore
(USD3,510,000 in 2016 and
USD3,510,000 in 2015)
Standard Chartered Bank
(USD4.311.526 in 2016 and
USD4,311,526 in 2015)

Total

Entitas Induk mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 15) dan pinjaman dari bank tertentu. Entitas Induk memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi swap tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company entered into cross currency swap contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 15) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

Rincian perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Details of above agreements are as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
IDR 30.349.433.400	11 Juni 2014/June 11, 2014	9 September 2014/September 9, 2014
SGD 15.000.000	16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
SGD 30.000.000	5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 100.000.000

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 35.000.000

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 33.000.000

21. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
12 Mei 2013/May 12, 2013	6 Mei 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

22. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016 sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of March 31, 2016 are as follows:

2016			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000
UOB Kay Hian Private Limited Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	970.716.970	20,39%	97.071.697.000
	429.715.530	9,02%	42.971.553.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000

Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited
Public (less than 5%)
Number of shares issued and fully paid

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2015 are as follows:

2015			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000
UOB Kay Hian Private Limited Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	970.716.970	20,39%	97.071.697.000
	429.715.530	9,02%	42.971.553.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000

Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited
Public (less than 5%)
Number of shares issued and fully paid

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2016	2015
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Entitas Induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I		
pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi		
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 14)	770.911.515.383	770.911.515.383
Restrukturisasi Entitas sependengali		
(Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali	(140.002.096.527)	(150.858.741.934)
Jumlah	265,057,402,659	254.200.757.252

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2016 and 2015, details of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
 Initial public offering of
 the Company's shares (Note 1b)
 Limited public offering I
 in 2012 (Note 1b)
 Stock issuance cost related to:
 Initial public offering of
 Limited public offering I in 2012
 Other equity from Mandatory
 Convertible Bonds (Note 14)
 Restructuring entity under common control
 (Note 4)
 Transaction with noncontrolling interest

Total

24. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati No. 10 tanggal 24 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

24. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 10 dated April 24, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2014 net income and to not distribute any dividend.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Okeshop	9.287.429.973	9.287.429.973
PT Trio Speccommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(57.979.858.348)	(57.979.858.348)
Jumlah	(47.789.468.575)	(47.789.468.575)

PT Okeshop
 PT Trio Speccommerce
 PT Global Teleshop Tbk

Total

25. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

26. LABA PER SAHAM

a. Rincian dari perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba setelah penyesuaian yang dapat		
dapat diatribusikan kepada pemilik		
Entitas Induk	(208,735,310,910)	32.251.300.739
Jumlah rata-rata tertimbang		
saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Laba (rugi) per saham - dasar	(44)	6

Adjusted net profit attributable to
 ordinary equity holders of
 the Company
 Weighted average number of
 outstanding share

Basic earning (loss) per share

26. EARNING PER SHARE

a. The basic earnings per share computation is as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

- b. Rincian dari perhitungan laba dilusi per saham adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(279,972,056,322)	32.251.300.739
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	943.400.000
Jumlah saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.704.900.000
Laba per saham dilusi	(55)	6

26. EARNING PER SHARE (continued)

- b. The diluted earnings per share computation is as follows:

Adjusted net profit attributable to ordinary equity holders of the Company
Weighted average number of outstanding share
Weighted average number of ordinary shares resulting from conversion of bonds
Number of ordinary shares used to calculate diluted earning per share
Diluted earning per share

27. PENDAPATAN

27. REVENUE
Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31,

	2016	2015	
Milik Perusahaan:			Owned by the Company:
Penjualan telepon selular	16,137,664,238	122.179.006.818	Sales of cellular phones
Penjualan voucher isi ulang	8,826,338,896	31.753.533.992	Sales of reload vouchers
Lainnya	2,930,471,367	24.876.089.423	Others
Total	27,894,474,500	178.808.630.233	Total
Milik Entitas Anak:			Owned by the Subsidiaries:
Penjualan telepon selular	230,027,149,204	1.003.720.989.127	Sales of cellular phones
Penjualan voucher isi ulang	141,826,785,454	644.330.468.912	Sales of reload vouchers
Servis	120,430,330	136.731.402	Service
Lainnya	1,565,594,292	34.900.122.025	Others
Total	373,539,959,280	1.683.088.311.466	Total
Konsinyasi - neto:			Consignment - net:
Lainnya	-	-	Others
Total	-	-	Total
Total pendapatan neto	401,434,433,780	1.861.896.941.699	Total net revenue

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 30 Maret 2016 dan 2015.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the years ended March 30, 2016 and 2015.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

- Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

- The details of cost of revenues are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31,

	2016	2015	
Saldo persediaan pada awal tahun	1,843,553,103,204	2.005.536.785.216	Inventories at beginning of year
Pembelian - neto	446,449,995,025	1.577.743.268.023	Purchases - net
Persediaan tersedia untuk dijual	2,290,003,098,229	3.583.280.053.239	Inventories available for sale
Penghapusan persediaan	(1,776,625,023,411)	-	Write-off of inventories
Saldo persediaan pada akhir tahun	(141,446,747,490)	(1.906.135.312.509)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan barang	371,931,327,328	1.677.144.740.730	Cost of goods sold
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	-	34.181.343	Cost of cellular phones' service warranty
Jumlah	371,931,327,328	1.677.178.922.073	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUE

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2016	2015	2016	2015
PT Telekomunikasi Selular	142.567.750.050	1.251.890.349.852	32.06%	31,84
PT Samsung Electronics Indonesia	245.908.756.450	878.869.151.256	55.16%	22,36

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

29. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

Periode yang Berakhir pada tanggal Maret 31/ March 31

29. SELLING EXPENSES

Consist of:

Period ended March 31,

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	11,780,896,321	33.643.913.746	Salaries and employee benefits
Sewa	28,172,968,186	27.451.141.397	Rent
Beban kartu kredit	10,462,059,748	18.272.348.877	Credit card charges
Iklan dan pemasaran	968,584,576	18.127.204.434	Marketing and advertising
Distribusi	1,523,551,327	5.811.550.632	Distribution
Penyusutan (Catatan 11)	1,062,417,867	3.461.678.146	Depreciation (Note 11)
Amortisasi fit out	409,807,600	2.157.283.063	Amortization of fit out
Telekomunikasi, air dan listrik	987,605,320	1.341.983.367	Telecommunication, water and electricity
Jasa manajemen		475.693.391	Management fee
Perlengkapan kantor		384.276.594	Office supplies
Hadiah	90,675,490	335.193.710	Gift
Asuransi		17.004.483	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	99,793,271	1.058.453.120	Others (Below Rp500 million each)
Total	56,107,060,301	112.537.724.960	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

30. GENERAL AND ADMINISRATIVE EXPENSES

Consist of:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31,

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	18,659,423,757	35.170.074.024	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 11)	6,118,150,170	7.303.038.539	Depreciation (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)		6.500.000.000	Provision for decline in value of inventories (Note 8)
Telekomunikasi, air dan listrik	3,481,606,586	2.879.577.105	Telecommunication, water and electricity
Transportasi	745,591,088	2.180.573.635	Transportation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)		2.000.000.000	Provision for impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Perbaikan dan perawatan	937,839,848	1.576.704.665	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan		1.570.424.149	Taxes and legal
Sewa dan biaya pemeliharaan	37,185,162	917.174.945	Rental and service charges
Sumbangan dan donasi	731,226	455.026.382	Contribution and donation
Asuransi	711,224,261	373.657.340	Insurance
Perlengkapan kantor	524,426,983	218.605.574	Office supplies
Rekrutmen dan pelatihan		11.980.000	Recruitment and training expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	633,149,776	314.520.375	Others (below Rp500 million each)
Total	32,153,220,179	61.471.356.733	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Beban bunga pinjaman	15,428,124,381	108.235.948.012
Unrealized loss atas derivatif	(3,589,491,270)	76.734.758.619
Beban administrasi bank	1,400,209,554	3.022.211.289
Beban bunga pembiayaan konsumen	-	-
Beban bunga Obligasi Wajib Konversi	-	-
Total	13,238,842,665	187.992.917.920

31. FINANCE COST

Consist of:

Interest expense on loans
Unrealized loss on derivative
Bank administration expense
Interest expense on consumer financing
Interest expense on Mandatory Convertible Bonds

Total

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd, Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party	Pembelian dan penjualan persediaan/ Purchase and sales of inventories
PT Karya Megah Adijaya	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen/An entity controlled by management personnel	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ Storage service and delivery of telecommunication products.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Saldo piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan penjualan kepada PT Karyamegah Adijaya, Entitas Asosiasi, sebesar Rp1.163.171.601 atau setara dengan 0,013% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014.

b. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak berelasi. Saldo utang usaha - pihak berelasi merupakan utang sehubungan dengan pembelian persediaan Grup dari Polaris Device Pte. Ltd., Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp. Rp59.314.017.226 dan Rp70.763.317.078 atau setara dengan 0,82% dan 1,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Pendapatan

Grup melakukan transaksi penjualan dengan Polaris Ltd., Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp734.560.100 dan Rp10.034.600.400 atau setara dengan 0,01% dan 0,09% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related party

The Group entered into transactions of sales with related party. The balance of the trade receivables - related party represents receivables in connection with the sales to PT Karyamegah Adijaya, Associate, amounting to Rp1,163,171,601 or equivalent with 0.013% from total assets as of December 31, 2014.

b. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with related party. The balance of the trade payables - related party represents payable in connection with the purchase of the Group's inventories from Polaris Device Pte. Ltd., Associate, amounting to Rp59,314,017,226 and Rp70,763,317,078 or equivalent with 0.82% and 1.06% from total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Revenue

The Group entered into transactions of revenue with Polaris Ltd., Associate, amounted to Rp734,560,100 and Rp10,034,600,400 or equivalent with 0.01% and 0.09% from total revenue for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Pembelian

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Ltd, entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp532.645.000 dan Rp62.935.041.549 atau setara dengan 0,01% dan 0,8% dari total pembelian barang jadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

33. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Entitas Induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Entitas Induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, Telkomsel menunjuk GD, entitas anak, untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.
- b. Pada tanggal 10 Februari 2011, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.
- c. Entitas Induk melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu, Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup.

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Purchases

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Ltd, Associate, amounted to Rp532.645.000 and Rp62,935,041,549 or equivalent with 0,01% and 0.8% from total purchase of finished goods for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

33. COMMITMENTS

As of March 31, 2016 and 2015, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Under the cooperation Sampai agreement and product distribution with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, Telkomsel appointed GD, a subsidiary, to become an authorized dealer of Telkomsel products. The original agreement was effective from May 2, 2011 until October 1, 2011 and was subsequently extended from November 24, 2011 to June 30, 2013, and has already been extended until September 30, 2015.
- b. On February 10, 2011, the Company entered into a Retail Dealer Designation with PT Indosat Tbk This agreement was extended until December 31, 2014.
- c. The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMITMEN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor noneksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Hubungan Distributor antara PT Sony Indonesia dengan PT Trio Distribusi, entitas anak, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan otomatis diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.

Pada tanggal 10 Juni 2010, TPL menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

- e. Pada tanggal 21 November 2011, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh TD, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2016.
- f. Pada tanggal 1 April 2011, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan "Mitra Aggregator Modern Channel" untuk layanan isi ulang pulsa elektronik Flexy Trendy bundling terminal flexy dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- g. Pada tanggal 5 November 2011, GT melakukan perjanjian Authorized Service Agreement dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara noneksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2012, GT melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk, secara noneksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada sub-dealer dan pengguna akhir. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2012 dan akan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 2 Januari 2013 sampai tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Penyediaan Penjualan melalui anak usaha lain yaitu atas nama TD yang berlaku dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

33. COMMITMENTS (continued)

- d. On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its nonexclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. This agreement is continued with Distributorship Agreement between PT Sony Indonesia with PT Trio Distribusi, subsidiary, which has been effective since July 1, 2014 and valid for 12 (twelve) months and will automatically renewed for another 12 (twelve) months, unless terminated by party in writing.

On June 10, 2010, TPL entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.

- e. On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid until December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by TD, and valid until March 31, 2016.
- f. On April 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, a third party, in connection with the "Modern Channel Aggregator Partners" for electronic reload Flexy Trendy terminal bundling flexy and other products. This agreement effective for 3 years. This agreement has been extended until April 30, 2015.
- g. On November 5, 2011, GT entered into an Authorized Service Agreement with PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), a third party, whereby GT was appointed as a nonexclusive service provider in Indonesia. The agreement became effective as of November 5, 2011 until November 4, 2012. This agreement was extended from January 1, 2013 until December 31, 2014.
- h. On January 2, 2012, GT entered into a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), a third party, whereby GT was appointed, on a nonexclusive basis, to resell Samsung products to sub-dealer and end-user customers. This agreement became effective as of January 2, 2012 and shall remain in force until December 31, 2012 and was already extended from January 2, 2013 until December 31, 2013. This agreement was extended by Sales and Supply Agreement This agreement is continued by TD effective date from July 1, 2014 until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui adendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.

- j. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Induk mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, atas perjanjian yang sudah dilakukan tanggal 1 Desember 2012. Perubahan perjanjian ini mengenai distribusi produk XL dan produk AXIS sebagai tambahannya. Perubahan tersebut berlaku mulai 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan otomatis akan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.
- k. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa dengan Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun, kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak untuk memutuskan perjanjian kerja sama ini. Berdasarkan perjanjian ini, Xiaomi Singapore Pte Ltd menunjuk Entitas Induk sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk Xiaomi di Indonesia.
- l. Pada tanggal 22 Mei 2014, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Motorola Mobility International dan PT Ecart Services Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Induk akan mengimpor produk dari PT Motorola Mobility International dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

33. COMMITMENTS (continued)

- i. On October 10, 2011, PCD entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and have already been extended until June 30, 2015.

As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and nonexclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until August 31, 2018.

- j. On January 2, 2014, the Company entered into amendment and re-stated cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, regarding the agreement which signed in December 1, 2012. The amendment is about the distribution on XL products and AXIS products as an addition. This amendment shall be valid from December 6, 2013 until December 5, 2014 which had been extended until June 30, 2015 and will be automatically renewed for the next 1 (one) year and so on as long as there's no notice in written from any party to terminate the agreement.
- k. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.
- l. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMITMEN (lanjutan)

- m. Pada tanggal 19 Agustus 2014, TD telah menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia (Lazada). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari Xiaomi Singapore Pte Ltd dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.
- n. Entitas Induk dan Singapore Post Ltd. (Singpost) setuju untuk melakukan kerjasama dalam bidang e-commerce di Indonesia. Entitas Induk telah melakukan beberapa perjanjian sebagai berikut:
1. Entitas Induk, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost dan PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) telah menandatangani perjanjian "Share Subscription Agreement" tanggal 6 Maret 2015, dimana para pihak setuju untuk:
 - Entitas Induk dan QSI setuju untuk mengoperasikan QSLI sebagai perusahaan *joint venture* yang bergerak dalam bidang *Fulfillment Logistic Business*.
 - Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. telah setuju untuk mendirikan PT Trio Specommerce Indonesia yang bergerak dalam bidang distribusi *ecommerce*.
 2. Dalam rangka pengoperasian QSLI, Entitas Induk telah menandatangani *Conditional Share and Purchase Agreement* pada tanggal 6 Maret 2015 dengan PT Rantai Bumi Laut (RBL) sehubungan dengan pembelian 51 persen saham QSLI yang dimiliki oleh RBL.
- o. Pada tanggal 2 Februari 2015, PT Okeshop, entitas anak melakukan kerjasama dengan PT Datascrip, pihak ketiga, dimana PT Okeshop bertindak sebagai retailer perangkat komputer merk ASUS dan aksesorisnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- p. Pada tanggal 3 Agustus 2015, PT Trio Distribusi, entitas anak, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana PT Trio Distribusi akan membeli dan menjual kembali produk milik PT Arga Mas Lestari yang memiliki merek produk Advan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya sampai salah satu pihak berkehendak untuk mengakhirinya.
- q. Pada tanggal 23 Oktober 2015, Entitas Induk, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana PT Arga Mas Lestari bertugas untuk melaksanakan pengerjaan produksi *handphone* co-branding dengan merek OSMO powered by Advan untuk kepentingan Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2016 dan otomatis diperpanjang 1 tahun berikutnya jika tidak ada pemberitahuan tertulis untuk mengakhirinya dari salah satu pihak.

33. COMMITMENTS (continued)

- m. On August 19, 2014, TD has signed a distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd. and PT Ecart Service Indonesia (Lazada). The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from Xiaomi Singapore Pte Ltd and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.
- n. The Company and Singapore Post Ltd. (Singpost) have agreed to form a joint venture of e-commerce in Indonesia. The Company has made several agreements, as follows:
1. The Company, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost and PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) entered into "Share Subscription Agreement" dated March 6, 2015, where the parties agreed to:
 - The Company QSI have agreed to operate QSLI as a joint venture company for the undertaking of the Fulfillment Logistics Business
 - The Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd. Have agreed to established PT Trio SPeCommerce Indonesia which engaged in ecommerce distribution business.
 2. In connection with the QSLI operation, the Company has entered into a Conditional Share and Purchase Agreement on March 6, 2015 with PT Bumi Rantai Laut (RBL) in connection with the purchase of 51 percent QSLI shares owned by RBL.
- o. On February 2, 2015, PT Okeshop, the Subsidiary, entered into a co-operation agreement with PT Datascrip, a third party, whereby PT Okeshop as a retailer for computer brand ASUS and it's accessories. This agreement valid until December 31, 2015.
- p. On August 3, 2015, PT Trio Distribusi, the subsidiary, entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, third party, whereby PT Trio Distribusi will buy and resell the products from PT Arga Mas Lestari which has a brand product Advan. This agreement valid until Desember 31, 2015, and will be automatically extended every year until terminated by either party.
- q. On October 23, 2015, the Company entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, a third party, where PT Arga Mas Lestari will be in charge in the production of mobile phone co-branding with OSMO powered by Advan brand for the benefit of the Company. This agreement valid until October 22, 2016 and will be automatically extended for the next 1 year unless terminated by party in writing

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, voucher isi ulang, content dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/ Period ended March 31, 2016				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	299,118,212,936	96,888,078,824	5,428,142,019	401,434,433,779	Segment sales
Hasil segmen	27,225,779,364	1,005,565,611	1,271,761,477	29,503,106,452	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(225,023,807,920)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				(195,520,701,468)	Income from operations
Pendapatan keuangan				24,233,223	Finance income
Beban keuangan				(13,238,842,665)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi					Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				(208,735,310,910)	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto					Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				(208,735,310,910)	Income for the period
Aset segmen				459,216,637,267	Segment assets
Liabilitas segmen				6,929,972,177,656	Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup (lanjutan):

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group (continued):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Period ended March 31, 2015				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	1.125.899.995.945	676.084.002.904	59.912.942.850	1.861.896.941.699	Segment sales
Hasil segmen	141.408.273.741	35.549.805.323	7.759.940.562	184.718.019.626	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(22.513.981.953)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				162.204.037.673	Income from operations
Pendapatan keuangan				150.022.454	Finance income
Beban keuangan				(110.139.482.618)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				776.925.317	Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				52.991.502.826	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(23.254.165.855)	Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				29.737.336.971	Income for the period
Aset segmen				9.321.934.806.864	Segment assets
Liabilitas segmen				6.912.678.306.506	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Pendapatan neto			Net Revenues
Pedagang eceran	24,461,048,340	875.543.022.623	Retailers
Toko sendiri	376,973,385,439	863.713.589.076	Own shop
Penjualan foreign customer		122.640.330.000	Foreign customer sales
Total	401,434,433,779	1.861.896.941.699	Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Pendapatan neto			Net Revenue
Jawa	356,292,742,309	1.020.118.711.008	Java
Luar Jawa	45,141,691,470	719.137.900.691	Outside Java
Luar negeri		122.640.330.000	Foreign
Total	401,434,433,779	1.861.896.941.699	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2015, Grup memperoleh pendapatan jasa neto sebesar Rp6.459.566.448.950 atau turun sebesar 40% dibandingkan dengan pendapatan jasa neto tahun 2014 yang mencapai Rp10.778.295.168.802. Beban usaha tahun 2015 mencapai sebesar Rp8.865.375.105.765 atau meningkat sebesar 963% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2014 yang mencapai sebesar Rp833.727.617.341. Sedangkan pada akhir tahun buku 2015, Grup membukukan rugi komprehensif sebesar Rp8.962.618.163.344 atau naik sebesar 2804% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2014 sebesar Rp331.439.465.853. Kerugian ini semakin menambah defisiensi modal Grup pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp6.537.332.454.097. Dalam tahun 2015, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis antara lain:

1. Identifikasi dan menutup toko-toko yang tidak menguntungkan dalam rangka mengurangi biaya operasi dan meningkatkan efisiensi; dan
2. Menunjuk konsultan keuangan untuk merestrukturisasi utang Grup.

Pada tanggal 15 Desember 2015, satu kreditor mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan disetujui pada tanggal 4 Januari 2016. Oleh karena itu kelangsungan usaha Entitas Induk dapat dilihat dalam Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditor dan diratifikasi oleh Hakim di pengadilan perdata Jakarta, sebagai berikut :

- Pencapaian EBITDA positif dalam jangka pendek dan seterusnya, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - (i) utang akan di konversi menjadi saham Entitas Induk atau dibayar sesuai jadwal sampai 12 tahun.
 - (ii) adanya *capital contribution* sebesar USD10.500.000 paling lambat 31 Maret 2017, USD5.000.000 pada tahun 2018 dan USD5.000.000 pada tahun 2019.
 - (iii) menjual aset tertentu untuk menambah modal kerja Entitas Induk.
 - (iv) membuat persetujuan dengan para kreditor agar tidak terjadi tuntutan hukum dikemudian hari.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Entitas Induk

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Entitas Induk dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Desember 2015 dibawah No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. Permohonan tersebut disetujui dengan salah satu amar keputusannya yaitu memberikan PKPU sementara selama 45 hari. Kemudian PKPU tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan waktu, terakhir pada tanggal

35. GOING CONCERN

In 2014, the Group had net service income of Rp6,459,566,448,950, down by 40% compared to net service income in 2014 that reached Rp10,778,295,168,802. Operating expenses in 2015 reached Rp8,865,375,105,765 increased by 963% compared to operating expenses in 2014 that reached Rp833,727,617,341. However, by the end of year 2015, the Group still recorded a comprehensive loss of Rp8,962,618,163,344 or increase by 2804% compared to 2014 comprehensive income of Rp331,439,465,853. These losses increased the capital deficiency in 2015 up to Rp6,537,332,454,097. In 2015, the Company had done certain strategic plans, such as:

1. Identifying and closing unprofitable stores to reduce operating costs and improve operational efficiency; and
2. Appointing financial consultants to restructure the Group's debt outstanding and due to the creditors.

On December 15, 2015, a creditor had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company and a temporary PKPU was granted on January 4, 2016. The going concern issue was addressed during the PKPU vide a Composition Plan agreed by the creditors and ratified by the Supervisory Judge of Jakarta Commercial Court as follows:

- The achievement of positive EBITDA in the short term and beyond, by doing ha as follows:
 - (i) Debt are either converted into shares of the Company or repaid according to a debt repayment schedule over a total period of 12 years.
 - (ii) initial capital contribution of USD10,500,000, USD5,000,000 at the latest on March 31, 2017, USD5,000,000 on 2018 and USD5,000,000 on 2019.
 - (iii) sale of certain assets to provide supplementary funding for the working capital of the Company.
 - (iv) agreement by creditors to abstain from initiating any litigation or legal proceedings against the Company.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

The Company

Temporary Suspension of Payment

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta proposed suspension of debt payment obligation (PKPU) to the company's immediate parent company and registered at Clerk Office of District Court at Central Jakarta District Court on December 15, 2015 under No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. The proposed was approved with one of the decision that provides temporary PKPU for 45 days. Then the PKPU has several extension of times, last on September 15, 2016 and The Judges have provided an extension for 10 days.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15 September 2016, Majelis Hakim telah memberikan perpanjangan selama 10 hari .

Permohonan tersebut telah selesai dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian antara Entitas Induk dengan para kreditor, pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan (dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) pada tanggal 22 September 2016 (Rencana Perdamaian). Rencana Perdamaian tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 September 2016.

Sehubungan dengan telah disahkannya Proposal Perdamaian tersebut di atas secara hukum, Entitas Induk telah berhasil menyelesaikan negosiasi restrukturisasi utang dengan sebagian besar kreditor untuk utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut:
 - a. 30% - Utang Separatis Tranche A – akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis Tranche B
 - i) Kreditor Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditor Indonesia – Utang dilunasi setelah utang Tranche A lunas
 - iii) Financing Kreditor - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak bayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan:
 - a. Utang hingga Rp 3 milyar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 milyar akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib di Konversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum tersebut dijelaskan antara lain mengenai :

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Entitas Induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh

The proposed has been completed with the signing of the agreement between the company's immediate parent company with the creditors, on September 22, 2016. Based on that agreement, the parties agreed, among others, to meet, accept and comply with the Composition Plan of the company's immediate parent company (suspension of debt payment obligation (PKPU)) on September 22, 2016. The peace plan has been legalized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court on September 28, 2016.

In connection with the enactment of the suspension of debt payment obligation, the Company has successfully completed a debt restructuring negotiations with the majority of creditors to bank debt, accounts payable and related party debt repayment schedule as follows:

- Bank loans with collateral as follows:
 - a. 30% - Separatist Debt Tranche A - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt Tranche B
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after Tranche A debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares.

Temporary Suspension of Payment (continued)

- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Parent Entity
- Debt Holders of Unsecured Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years
- Massive Trade Unsecured Debt:
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

Based on Composition Plan that has been legally approved explained as follows:

- a. Restructurisation
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Based of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

advisors financially supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry has been and probably will be so affected by the fluctuation, market movements and uncertainties and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the creditor Sanctioned Over Debt and Debt Not Recognized as defined in the Composition Plan.

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perusahaan dalam tranche pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perusahaan, setelah pembayaran tranche utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali tranche utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):

- c. *The Main Principle of Composition Plan*
To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first tranche of the debt is valid; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable tranche of debt, spending is budgeted and approved a buffer, to repay the second tranche of debt; and convert the debt into shares
- d. *Cash Waterfall Principle*
On the basis of the above, the cash in the credit side of Account Operations will be used by the following sequence ("Principles of Cash Waterfall"):

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

Temporary Suspension of Payment (continued)

1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Entitas Induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum., termasuk pembayaran kompensasi kepada Kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran Fasilitas Baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
 Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
 Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank Dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain :
- i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 10,5 juta ; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada 30 Juni 2018 sebesar USD 5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada 30 Juni 2019 sebesar USD 5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi perusahaan).
 - ii) Chief of Restructuring Officer (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor Tranche A sebagai pengawas perusahaan.
 - iii) Sepanjang perusahaan melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

1. For the payment of fees and expenses PKPU, including the costs of legal and financial advisers and costs of implementation PKPU.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law., including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on New Facilities Permitted.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Trade Debt Unsecured Large and Small Trade Unsecured Debt.
- e. Interest
 All interest has been calculated, and arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions are required by law.
- f. Collateral
 All guarantees at this time given to Bank Loans With Guaranteed will remain pledged.
- g. Other provisions
- i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to \$ 10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD 5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD 5 million (capital contribution of Annex I and II associated with KPI performance can be met company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as a supervisor of the company.
 - iii) As long as companies implement the Composition Plan, all creditors promised not performing or initiating a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

h. Wanprestasi

Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya perusahaan diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika perusahaan tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai perusahaan dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; perusahaan akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Sehingga jumlah utang Entitas Induk kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Temporary Suspension of Payment (continued)

h. Default

Default risk can be decided only by the creditors of Debt With Assurance by the number of shares the approval of 50% and at least 4 creditors of debt with a guarantee by any creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the company was given 30 days after such notice to make improvements, if the company can not fix it within 60 days sesudah future repairs are completed the company can propose amendments and the vote; Companies will be given an extension if 2/3 Secured Creditors agree to an extension.

So that the amount owed to creditors of the Company and Concurrent Separatists as of December 31, 2015 are as follows:

Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			
USD	SGD	IDR	
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/International Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Creditors Debt			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Securities Holders			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank ANZ Indonesia	5.389.964	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Big Trade Payables			
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

Temporary Suspension of Payment (continued)

Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small
Trade Payables

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Citra Prima	-	-	1.000.000
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Top Skor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600

Utang Preferen/Preferential Debt

Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
KAP Purwanto Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000

Tagihan Lainnya

Utang yang Wajib Dikonversi/Convertible Debts			OWK (Unit) 943.400.000
---	--	--	----------------------------------

Obligasi Wajib Konversi

Mandatory Convertible Bonds

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tgl 18 Juni 2012, yang diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan dengan keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU2015/PN.NIAGA, maka Entitas Induk melakukan konversi wajib atas obligasi wajib konversi sebesar 943.400.000 unit, dengan ratio konversi sebesar 1:1 pada tanggal 31 Maret 2017 yang diumumkan pada harian Neraca pada tanggal 4 April 2017.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company date June 18, 2012, which was announced in Bisnis Indonesia newspaper on June 19, 2012, in accordance with the decision PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU2015/PN.NIAGA, the Company conducted mandatory conversion on mandatory convertible bonds amounting to 943,400,000 units, with a conversion ratio of 1: 1 on March 31, 2017 published in the Neraca Newspaper dated 4 April 2017.

Ratio konversi 1:1 berarti setiap pemegang 1 unit obligasi wajib konversi akan mendapatkan 1 saham Entitas Induk dengan nominal Rp. 100. Dengan konversi tersebut maka susunan modal Entitas Induk pada tanggal konversi yaitu 31 Maret 2017 menjadi sebagai berikut :

Conversion ratio of 1: 1 means that each holder of one unit of mandatory convertible bonds will earn 1 of the Company's shares with par value of Rp100. With the conversion of the Company's capital structure on the conversion date is March 31, 2017 is as follows:

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum konversi atas obligasi wajib konversi	4.761.500.000
Konversi atas obligasi wajib konversi	943.400.000
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sesudah konversi atas obligasi wajib konversi	5.704.900.000

Share capital issued and fully paid prior to the conversion of mandatory convertible bonds
 Conversion of mandatory convertible bonds
 Share capital issued and fully paid after the conversion of mandatory convertible bonds

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Capital Contribution

Berdasarkan Keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU 2015/PN.NIAGA, Entitas Induk akan menjamin kontribusi modal dari pemegang saham lama dan atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh *Chief Restructure Officer* yang pertama setidaknya pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hal ini, kontribusi yang telah dilakukan sampai 27 Maret 2017 adalah sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 17 Februari 2017, xlr. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Januar Chandra
Benjamin Sudjar Soemartopo
David T. Khim

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sugiono Wiyono Sugialam
Evy Soenarjo
Djoko Harijanto
Octavianne N.A. Mussu
Mely Chandra

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0074090 tanggal 20 Februari 2017.

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0074090 dated February 20, 2017.

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas hutang dengan Bank Mandiri dengan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Revolving I sebesar Rp178.957.211.452 dan Kredit Modal Kerja Revolving II sebesar Rp316.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun (masa tenggang 3 tahun) dengan tujuan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh hutang pokok mulai dari angsuran terakhir (Inverse Order) dan tidak dikenakan denda

Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

Short-term Bank Loan

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities with Bank Mandiri with Letter of Offer on Restructured Revolving Credit Working Capital I Facility amounted to Rp178,957,211,452 and Revolving Working Capital Loan II amounted to Rp316,000,000,000 with a term of 10 years (grace period of 3 years) with the purpose of financing the working capital of the Company's operations.

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (Inverse Order) and are not subject to fines

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahtangankan barang agunan
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain
- Melunasi utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain.
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset perusahaan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200.000.000.
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang GT kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 17 Juni 2016, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 17 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Evy Soenarjo
Januar Chandra
Temi Efendi

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Noni Cusila
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0059016 tanggal 20 Juni 2016.

**36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

Short-term Bank Loan (continued)

The Company is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares
- Transfer collateral of goods
- Act as a guarantor of debt
- Pledge the assets to other parties
- Repaying debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200,000,000.
- Transfer or discharge the debt of GT to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia

Changes in Board of Commissioners and Director

Based on the Notarial Deed No.45 dated June 17, 2016, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 17, 2016 are as follows:

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0059016 dated June 20, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK No. 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK No. 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK No. 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK No. 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK No. 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK No. 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amendemen PSAK No. 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK No. 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK No. 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment";
- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standard is effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.